

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) atau biasa disebut dengan studi pustaka. Metode ini digunakan untuk menganalisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang relevan. (Hidayatullah et al., 2024) Penelitian kepustakaan ialah rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian kepustakaan merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), (Ramadhani & Dahliana, 2022) karena data penelitian yang digunakan berupa angka angka dan analisis datanya menggunakan perhitungan statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini merujuk pada tempat dimana data penelitian itu diambil yaitu website resmi Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Indonesia (BI), dan Badan Pusat Statistik Indonesia (BPSI). Alasan memilih lokasi penelitian ini

adalah karena ketiga instansi tersebut merupakan lembaga resmi yang menyediakan data valid, akurat, dan terpercaya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data inflasi Indonesia, suku bunga (*BI Rate*) Indonesia, dan pertumbuhan aset Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui publikasi website resmi Badan Pusat Statistik Indonesia, Bank Indonesia, dan Bank Syariah Indonesia.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel independen (bebas) X_1 (Inflasi) dan X_2 (Suku Bunga) dan satu variabel dependen (terikat) Y (Pertumbuhan Aset). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel terikat yang disimbolkan dengan huruf X (Sugiyono, 2013, hal.61). Sedangkan, variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat disimbolkan dengan huruf Y (Sugiyono, 2013, hal.61).

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No	Jenis	Variabel
1	Variabel Independen (bebas) X1	Inflasi
2	Variabel Independen (bebas) X2	Suku bunga
3	Variabel Dependen (terikat) Y	Pertumbuhan aset

Sumber: Diolah peneliti, 2025

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumen yang diperoleh dari laporan-laporan yang relevan dengan data yang diteliti dalam penelitian ini. Dan dengan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data, memilih, menganalisis data-data dari sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (inflasi dan suku bunga) berpengaruh terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Aset) baik secara parsial maupun simultan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.

Untuk mengetahui hubungan variabel Inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap Pertumbuhan Aset digunakan regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Aset

a = Konstanta

B = Koefisien Regresi

$X1$ = Inflasi

$X2$ = Suku Bunga

e = *Error Term*

Sebelum melakukan analisis berganda, agar diperoleh perkiraan yang efisien dan tidak bias maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Ada beberapa persyaratan asumsi klasik yang harus terpenuhi agar bisa menggunakan regresi berganda, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar peneliti dapat mengetahui dalam sebuah model regresi apakah setiap variabelnya baik itu variabel independen maupun variabel dependennya sudah terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018, hal.111). Sebuah data dapat dikatakan terdistribusi normal jika kita lihat dari hasil uji Jaque Beranya, jika didapatkan nilai probabilitas Jaque Bera ternyata lebih dari 0,05 maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah terdapat suatu korelasi antar variabel independennya atau antar variabel bebasnya (Ghozali, 2018, hal.105). Sebuah model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel independennya. Untuk peneliti mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam sebuah model regresi maka peneliti dapat melihat dari nilai toleransi Sebuah model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai toleransi tidak lebih besar dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual yang satu terhadap residual yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015, hal.226).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear adakah di dalamnya terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi tersebut muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini

mengasumsikan adanya hubungan dependen garis lurus/linear antara variable dependen dengan masing-masing prediktornya. (Sudarmanto, 2005, hal.103) Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Sedangkan untuk kasus diatas, rumus yang terbentuk adalah:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Aset

a = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X_1 = Inflasi

X_2 = Suku Bunga

e = *Error Term*

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Melakukan uji hipotesis berarti melakukan uji signifikansi yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima atau menolak hipotesis nol. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan atau perbedaan pada populasi atau tidak terdapat hubungan. Dalam konteks eksperimen, H_0 memperkirakan bahwa variabel independen (stimulus atau treatment yang diberikan) tidak memberikan efek terhadap variabel dependen. Suatu hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif (H_1) menyatakan, bahwa terdapat perubahan, perbedaan, atau hubungan pada

populasi. Dalam konteks eksperimen, H_1 memperkirakan bahwa variabel independen (stimulus atau treatment) memberikan efek pada variabel dependen.

Jika H_0 diterima, maka H_1 harus ditolak, dan jika H_0 ditolak, maka H_1 harus diterima. Untuk menentukan signifikansi statistik suatu penelitian, peneliti harus menentukan suatu level atau tingkat probabilitas, atau tingkat signifikansi hipotesis nol yang akan diuji.

7. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependen. Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengujian dari uji t yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel}) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel}) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_a ditolak.

8. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, yang ditunjukkan oleh dalam tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (Basuki, 2015). Nilai F hitung kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel, dengan derajat kebebasan df denominator $n - k$ dan df

nominator $k - 1$. (Zaenuddin, 2018, hal. 190) Menurut Machali (2015) bahwa kaidah pengujian signifikansi berdasarkan nilai F yaitu jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan. Sedangkan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak Signifikan.

Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Tahap awal penelitian dimulai dengan penetapan arah penelitian yang dituangkan dalam pemilihan judul “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2021-2023”. Surat penetapan judul dari dosen pembimbing diterbitkan pada tanggal 26 Agustus 2024. Setelah penetapan judul, peneliti melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing untuk menyusun proposal penelitian. Setelah melalui proses bimbingan dan revisi, surat penetapan jadwal ujian proposal skripsi dikeluarkan pada tanggal 28 Agustus 2024, dan seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2024.

2. Tahap Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui website

yang mana dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan cara dokumentasi, pengamatan, dan menganalisis data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan model regresi linier berganda. Analisis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu inflasi dan suku bunga, terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan aset BSI. Sebelum melakukan uji regresi, dilakukan pula uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis dengan uji t dan uji F untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan, serta menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian. Hasil analisis yang diperoleh disusun secara sistematis ke dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku. Laporan penelitian terdiri dari beberapa bab, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, hingga penutup. Dalam proses penyusunan laporan, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing agar hasilnya sesuai dengan kaidah akademik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.